

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : TES PROYEKTIF
NOMOR KODE/SKS : 02085240 / 2 SKS
SEMESTER : 5
DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian tes proyektif, menjelaskan apperceptive dan apperceptive distortion, menjelaskan konsepsi dasar psikoanalisa, konsep proyektif dalam studi kepribadian. Kemudian menjelaskan Apperceptive Distortion dan konsep dasar psikoanalisis menjelaskan tes proyektif dan klasifikasi tes proyektif memahami dan menjelaskan sifat-sifat teknik proyektif memahami dan menjelaskan teknik-teknik proyeksi, menjelaskan teknik-teknik proyeksi sebagai alat klinis, menjelaskan Tes Rosach, menjelaskan Tes Grafis, memahami dan menjelaskan TAT, menjelaskan CAT, menjelaskan kelebihan dan kelemahan tes proyeksi. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu melakukan assessment psikologis klinis dengan menggunakan tes proyektif untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian proyektif	Pengantar proyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan konsep proyektif 2. Pengertian proyektif 3. Kegunaan teknik proyektif 	2 x 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Apa yang diketahui proyektif? 	(1),
2	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan apperceptive dan apperceptive distortion	Landasan proyektif : apperceptive dan apperceptive distortion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konsep apperceptive dan apperceptive distortion 2. Bentuk-bentuk apperceptive 3. Bentuk-bentuk apperceptive distortion 	2 x 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan apperception dan apperception distortin? 	(1)

							b. Apa saja bentuk apperception dan apperception distortion ?	
3	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsepsi dasar psikoanalisa	Konsepsi dasar psikoanalisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topologi Kepribadian : memahami dan menjelaskan topologi Kepribadian 2. Struktur Kepribadian : memahami dan menjelaskan struktur Kepribadian 3. Konsep Kepribadian yang dinamis dan holistik : memahami dan menjelaskan konsep Kepribadian 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Apa yang diketahui mengenai konsep dasar kepribadian menurut psikoanalisa? 	(1)

			yang dinamis dan holistik					
4	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep proyektif dalam studi kepribadian	konsep proyektif dalam studi kepribadian	Menjelaskan pandangan proyektif dalam memahami kepribadian individu	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal: tanya Jawab 3. Soal : Bagaimana pandangan proyektif dalam memahami kepribadian individu? 	(1)

5	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Apperceptive Distortion dan Konsep Dasar Psikoanalisis	Apperceptive Distortion dan Konsep Dasar Psikoanalisis	Memahami dan menjelaskan usaha-saha mengintegrasikan konsep-konsep apperceptive distortion dan konsep dasar psikoanalisa	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Apa yang kalian ketahui mengenai integrasi konsep-konsep apperceptive distortion dan konsep dasar psikoanalisa? 	(1)
6	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tes proyektif dan klasifikasi tes proyektif	Tes proyektif dan klasifikasi tes proyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Proyektif : memahami dan menjelaskan pengertian tes proyektif 2. Klasifikasi tes Proyektif : memahami dan 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Noo tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Apa yang 	(1)

			menjelaskan klasifikasi tes proyektif				kalian ketahui mengenai tes proyeksi dan klasifikasi tes proyeksi ?	
7	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sifat-sifat teknik proyektif	sifat-sifat teknik proyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat-sifat teknik proyektif 2. Definisi sifat-sifat teknik proyektif 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat teknik proyektif ! 	(1)
8	Diharapkan Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan	Teknik-teknik proyeksi.	1. Memahami dan menjelaskanberbagai teknik proyektif yang meliputi :	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok min. 5 kelompok 2. Ceramah 	1. Prosedur : Presentasi hasil diskusi	(1)

	teknik-teknik proyeksi		<ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Noda Tinta b. Teknik Gambar (Pictorial) c. Teknik Verbal d. Ingatan Otobiografis 			3. Tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk soal: lisan 3. Soal : Jelaskan macam-macam teknik proyeksi 	
9	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teknik-teknik proyeksi sebagai alat klinis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik-teknik proyeksi sebagai alat klinis 2. Macam-macam tes proyeksi dalam klinis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi teknik-teknik proyeksi sebagai alat klinis 2. Macam-macam tes proyeksi dalam klinis 3. Pengertian budaya, nilai-nilai dan karakteristik budaya 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Ceramah 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal : Sebutkan macam-macam bentuk tes proyektif dalam klinis 	(2)
10	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tes Rosach	Tes Rosach.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi tes Ro 2. Administrasi tes Ro 3. Pelaksanaan tes Ro 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Ceramah 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Presentasi 2. Bentuk soal: Non tulis, 	(2)

			4. Penjelasan kartu Ro				Lisan (tanya jawab) 3. Persoalan yang dibahas : a. Definisi tes Ro b. Administrasi tes Ro c. Pelaksanaan tes Ro d. Penjelasan kartu Ro	
11	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tes Grafis	Tes Grafis	1. Definisi tes Grafis 2. Administrasi tes Grafis 3. Pelaksanaan tes Grafis 4. Penjelasan tes Grafis (DAP, BAUM, HTP, WARTEGG)	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Ceramah 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Presentasi 2. Bentuk soal: Non tulis, Lisan (tanya jawab) 3. Persoalan yang dibahas :	(2)

							<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi tes Grafis b. Administrasi tes Grafis c. Pelaksanaan tes Grafis d. Penjelasan tes Grafis (DAP, BAUM, HTP, WARTEGG) 	
12	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan TAT.	TAT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi TAT 2. Administrasi TAT 3. Pelaksanaan TAT 4. Penjelasan kartu TAT 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Presentasi 2. Bentuk soal: Non tulis, Lisan (tanya jawab) 3. Persoalan yang dibahas : 	(2)

							<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi TAT b. Administrasi TAT c. Pelaksanaan TAT d. Penjelasan kartu TAT 	
13	Diharapkan memahami mampu memahami dan menjelaskan CAT.	CAT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi CAT 2. Administrasi CAT 3. Pelaksanaan CAT 4. Penjelasan kartu CAT 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Presentasi 2. Bentuk soal: Non tulis, Lisan (tanya jawab) 3. Persoalan yang dibahas : <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi CAT b. Administrasi CAT c. Pelaksanaan CAT 	(2)

							d. Penjelasan kartu CAT	
14	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kelebihan dan kelemahan tes proyeksi	Kelebihan dan kelemahan tes proyeksi dan review	Kelebihan dan kelemahan tes proyeksi dan review	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 4. Kuis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Tes 2. Bentuk soal: Tulis 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang diketahui mengenai tes proyektif? b. Sebutkan dan jelaskan macam-macam tes proyektif dalam klinis ! c. Apa kelebihan dan kekurangan tes proyektif? 	(2)

REFERENSI BUKU :

1. Albert, L.E., (1959) : *Projective Psychology, Clinical Approach to the Total Personality*, New York : Grove Press, Inc.
2. Kendall, PC & Norton-Ford, JD, (1982) : *Clinical Psychology, Scientific and Professional Dimensions*, New York : John Wiley & Sons, Inc.